

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin**

Sebagai lembaga pendidikan, MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Timur Kota Banjarmasin yang telah memiliki Piagam Pendirian Madrasah Swasta berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : W.o/6-d/PP.00.6/827/2002 tanggal 09 September 2002 yang saat ini kementerian agama ber Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 212637101029 turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendukung sepenuhnya program pemerintah, yaitu Program Belajar 9 Tahun. Sejak diresmikannya tanggal 24 Februari 2001 pada Musyawarah Daerah Muhammadiyah ke-10 se-Kota Banjarmasin. Selain itu telah meraih beberapa prestasi kegiatan kesiswaan dibidang kepanduan (Pramuka) dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya.<sup>1</sup>

##### **2. Letak Gedung Sekolah**

MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Timur Kota Banjarmasin berada di lingkungan kompleks perguruan Muhammadiyah, Jl. Kelayan B. Timur Gg. Baja RT. 08 Kelurahan Kelayan Timur Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, yang merupakan tempat yang representatif untuk suatu lembaga pendidikan.

---

<sup>1</sup> Dokumen MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 12 Agustus 2016.

### 3. Visi dan Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin

Visi Madrasah:

Membentuk siswa yang bertaqwa kepada Allah SWT., berilmu, beramal, dan beribadah sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga terwujud karakter muslim yang tercermin dalam Akhlaqul Kharimah.<sup>2</sup>

Misi Madrasah:

Berdakwah dan beramal ma'ruf nahi munkar melalui dunia pendidikan, membantu orang tua dalam mendidik putra-putrinya menjadi anak yang memiliki karakter Muslim shaleh-shalehah, mengembangkan kurikulum yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ, mewujudkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut peran serta seluruh siswa sehingga terbentuk siswa yang cerdas, kreatif, rajin, dan khusyuk dalam beribadah, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sehingga memudahkan proses belajar mengajar yang lancar menggembirakan siswa, menjalin kerjasama dengan warga madrasah, pemerintah, dan masyarakat.<sup>3</sup>

Tujuan Madrasah :

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga madrasah kepada Allah SWT., meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan, memenuhi pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif, meningkatkan motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler, meningkatkan kemampuan akademik, penguasaan dalam bidang IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi, memenuhi sarana dan prasarana serta fasilitas yang kontributif bagi pembangunan pendidikan dan pembelajaran,

---

<sup>2</sup> Dokumen MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 12 Agustus 2016.

<sup>3</sup> Dokumen MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 12 Agustus 2016.

mengupayakan partisipasi masyarakat secara optimal sehingga terpenuhinya standar pembiayaan dengan cara mengakses berbagai momentum untuk kepentingan madrasah, mempersiapkan siswa yang mandiri dan berguna bagi masyarakat dan lingkungan.<sup>4</sup>

#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan Lainnya

Pada tahun pelajaran 2015/2016 ini keadaan guru dan karyawan lainnya di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin berjumlah 11 orang.

Tabel 4.2 Tentang Keadaan Guru dan Karyawan

NO	NAMA NIP/NBM/NIK	STATUS	TUGAS MENGAJAR	JUMLAH JAM
1	Ihsan Nasuhi, S.Pd	GTU	Kepala Madrasah	8 Jam
2	Mulhan, SE	GTTY	Kesiswaan Guru Umum	18 Jam
3	Fauzi, S.Pd.	GTTY	Guru Umum	16 Jam
4	Sri Wahdah, S.Pd.I	GTTY	Guru Agama	12 Jam
6	Abdullah,. S.Pd.I	GTU	Wakamad/ Guru Agama	12 Jam
7	Erni Rupina, S.Pd	GTTY	Guru Umum	12 Jam
8	Yeni Widiya A, S.Pd	GTTY	Guru Umum	4 Jam
9	Yustina, M.Pd	GTTY	Guru Umum	18 Jam
10	Noorunnajmi, S.Pd	GTTY	Guru Umum	14 Jam
11	Risa Nur Amalia, S.Pd	KTY	Staf TU/ Guru Umum	6 Jam

<sup>4</sup> Dokumen MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 12 Agustus 2016.

## 5. Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2015/2016 ini keadaan siswa di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Tabel. 4.3 tentang keadaan Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		
	LK	PR	Jumlah
VII	11	9	20
VIII	11	5	16
IX	14	4	18
Jumlah	36	18	54

## 6. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin

Tabel 4.4 tentang sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung Semi Permanen	3 Buah
2	Kantor Kepala Sekolah dan Guru	1 Buah
3	Laboratorium IPA dan Keterampilan	1 Buah
4	Ruang Perpustakaan	1 Buah
5	UKS (Sanggar Pandu Hizbul Wathan)	1 Buah
6	Mushalla	1 Buah
7	WC Guru dan Siswa	3 Buah

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

### **1. Bentuk-bentuk Peran Guru PAI**

Peran Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian data tersebut penulis deskripsikan tentang peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin sebagai berikut:

#### **a. Peran guru sebagai pembimbing**

Menurut Bapak Abdullah, pembentukan akhlak siswa pada usia remaja harus benar-benar dapat diarahkan dan dibimbing agar tidak melenceng pada jalan yang semestinya, karena pada usia ini siswa mengalami kegoncangan dan saat-saat rawan yang mudah dimasuki, baik hal yang positif maupun negatif.<sup>5</sup> Peran guru PAI MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin dalam hal pembentukan akhlak mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menciptakan siswanya berakhlak mulia yang siap untuk membenahi akhlak yang sudah rusak. Bentuk bimbingan secara langsung guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin yaitu: guru membimbing jalannya doa pada awal dan akhir pelajaran, membimbing kegiatan ekstra keagamaan seperti seni baca al-Qur'an dan mabith sabtu malam.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bp. Abdullah, Guru PAI MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 12 Agustus 2016, Jam 10.30.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bp. Abdullah, Guru PAI MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 15 Agustus 2016, Jam 11.00.

Hasil observasi yang telah dilakukan penulis tentang bentuk bimbingan guru kepada muridnya di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin seperti guru membimbing jalannya doa pada awal dan akhir pelajaran yang diikuti oleh muridnya.

Adapun doa yang dibacakan pada awal pelajaran sebagai berikut:

"رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ #  
 رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي # رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي  
 الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ"

Adapun doa yang dibacakan pada akhir pelajaran yakni sebagai berikut:

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهَ فَارْزُقْنِيهِ إِلَى عِنْدَ حَاجَتِي إِلَيْهِ وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ # اللَّهُمَّ آرِنَا الْحَقَّ  
 حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَآرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ # رَبَّنَا أَنْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا وَالْحَمْدُ  
 عَلَى كُلِّ حَالٍ

Tidak hanya itu, MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin juga mewajibkan siswanya untuk menghafal surat-surat pendek pada juz 30, disamping itu mereka juga diwajibkan menghafal bacaan-bacaan dalam shalat dan doa-doa harian. Pada saat jam istirahat pertama siswa juga dianjurkan untuk melaksanakan shalat dhuha. Kemudian pada saat tiba shalat dzuhur, siswa diwajibkan shalat berjamaah di aula sekolah yang dipimpin oleh guru-guru MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin.<sup>7</sup>

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh guru PAI sebagai seorang pembimbing, guna untuk menambah pemahaman dan pengalaman praktek dari nilai-nilai keagamaan

<sup>7</sup> Observasi Lapangan, MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 18 Agustus 2016, Jam 10.00.

siswa. Kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam pelaksanaan akhlak misalnya kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran., misalnya seni baca al-Qur'an, selain itu melatih siswa membaca al-Qur'an dengan baik, juga dibiasakan kepada siswa untuk bersuci (berwudhu) dahulu sebelum membaca al-Qur'an, karena bersuci merupakan akhlak terhadap Allah SWT.

Selanjutnya, kegiatan ekstra kurikuler keagamaan seperti *mabith* sabtu malam, yang dimulai dengan shalat magrib berjamaah yang dipimpin oleh bapak Ihsan Nasuhi selaku kepala sekolah, dilanjutkan dengan pembacaan surah al-kahfi, shalat isya berjamaah, lalu dimulailah dengan kegiatan inti yakni tausiyah agama dengan tema berbakti kepada ibu bapak serta guru, yang disampaikan oleh guru PAI yakni bapak Abdullah. Pada waktu sepertiga malam sekitar pukul 02.00 pagi dilakukanlah shalat tahajud berjamaah, dan diakhiri dengan shalat subuh berjamaah.<sup>8</sup>

Guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin yang mengajarkan dan membimbing akhlak serta ibadah siswa tidak hanya pada jam pelajaran berlangsung saja, akan tetapi juga melalui program ekstra kurikuler keagamaan (*mabith*). Hal ini berarti bahwa guru tersebut berperan penting sebagai pembimbing siswa di sekolah.

Untuk dapat menjadi seorang pembimbing seorang pendidik harus mampu memperlakukan para siswa dengan menghormati dan menyayangi mereka (mencintai). Ada beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh seorang pendidik, yaitu

---

<sup>8</sup> Observasi Mabith Sabtu Malam, Aula MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 20 Agustus 2016, Jam 17.00-07.00.

meremehkan/merendahkan siswa, memperlakukan siswa secara tidak adil, dan membenci sebagian siswa.<sup>9</sup>

Jadi guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin berperan sebagai pembimbing, baik pada bidang akhlak maupun bidang ibadah (keagamaan)

#### **b. Peran guru sebagai *figure***

Peran guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin sebagai *figure* menurut ibu Sri Wardah terletak pada kepribadian dan akhlaknya. Jadi guru yang mempunyai kepribadian dan akhlak baik nanti yang bisa dicontoh siswa, supaya siswa mempunyai kepribadian dan akhlak baik juga. Oleh karena itu, MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin sejak awal dalam memilih dan menerima guru sebagai pengajar harus benar-benar berakhlak mulia yang nantinya bisa menjadikan siswanya menjadi anak sholeh yang berakhlakul karimah.<sup>10</sup>

Peran guru sebagai *figure* di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin yakni membiasakan sesama guru apabila bertemu atau siapapun dilingkungan sekolah mengucapkan salam, bertindak dan berucap dengan sopan dan baik terhadap guru, karyawan, dan siswa. Tindakan ini akan berpengaruh positif terhadap psikis anak, dimana dia melihat dan mengamati apa yang guru lakukan. Sehingga hal itu menjadikan gurunya sebagai *figure* yang harus di ikuti.

Salah satu kedisiplinan yang diterapkan di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin yang menunjukkan peran guru sebagai *figure* adalah berpakaian dan berpenampilan rapi. Guru dibiasakan untuk memakai pakaian menutup aurat sesuai

---

<sup>9</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. 3, (Jakarta: CV. Misika Anak Galiza, 2003), h. 93-94.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu. Sri Wardah, Guru PAI MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 22 Agustus 2016, Jam 09.30.



dengan ketentuan sekolah. Untuk penampilan guru tidak diperbolehkan menyemir atau mewarnai rambut, juga berdandan berlebihan, dan harus memotong rambut dengan rapi bagi laki-laki, karena tidak hanya bentuk kedisiplinan berupa aturan tertulis, akan tetapi juga diaplikasikan dalam bentuk sehari-hari. Sehingga hal inilah yang membuat siswa melakukan apa yang gurunya lakukan, tidak hanya sebagai aturan di sekolah. Mereka juga berpakaian sopan dan rapi dalam kesehariannya,<sup>11</sup> karena kebersihan dan kerapian anggota badan termasuk akhlak terhadap diri sendiri

Peran pendidik sebagai *figure* (model) pembelajaran sangat penting dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi siswa yang diajar, karena gerak-gerik guru sebenarnya selalu diperhatikan oleh murid. Tindak tanduk, perilaku, dan bahkan gaya guru selalu diteropong dan sekaligus dijadikan cermin (contoh) oleh murid-muridnya, apakah yang baik atau yang buruk. Kedisiplinan, kejujuran, keadilan, kebersihan, kesopanan, ketulusan, ketekunan, kehati-hatian akan selalu direkam oleh murid-muridnya dan dalam batas-batas tertentu akan diikuti oleh murid-muridnya. Demikian pula sebaliknya, kejelekan-kejelekan gurunya akan pula direkam oleh muridnya dan biasanya akan lebih mudah dan cepat diikuti oleh murid-muridnya.<sup>12</sup>

### **C. Peran guru sebagai penasehat**

Salah satu peran guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin menurut Bapak Abdullah ialah sebagai penasehat yaitu, dengan memberikan nasehat dan solusi yang baik pada siswa secara umum maupun siswa yang mempunyai masalah,

---

<sup>11</sup> Wawancara 6 orang siswa kelas VII, VIII, IX, Taman MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 25 Agustus 2016, Jam 10.30.

<sup>12</sup> Azizy, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial Mendidik Anak Sukses Masa Depan : Pandai dan Bermanfaat*, Cet. 2, (Jakarta: Aneka Ilmu, 2003), h. 164-165.

peran tersebut tidak sebatas di dalam kelas, akan tetapi siswa diberi kesempatan untuk berkonsultasi di luar kelas.<sup>13</sup>

Guru selalu memberikan mauidhoh atau pesan moral yang baik untuk siswa, hal ini dikarenakan guru adalah sebagai pentransfer nilai-nilai dan norma yang menunjukkan identitasnya sebagai guru. Peran guru sebagai penasehat ini sangat diperlukan sekali, sebab tidak semua siswa bisa mengungkapkan perasaannya, di sinilah guru harus ekstra dalam membaca situasi dan kondisi anak didik.

Menurut bapak Abdullah nasehat yang sering beliau sampaikan kepada anak didik ialah, sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari, baik kepada yg muda maupun yang tua, serta berbicara lemah lembut kepada siapapun. Hal ini menunjukkan bahwa berbuat baik kepada siapa saja merupakan akhlak kepada sesama.

Seorang pendidik memiliki jalinan ikatan bathin atau emosional dengan para siswa yang diajarnya, dalam hubungan ini pendidik berperan aktif sebagai penasehat. Peran pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan pelajaran di kelas lalu menyerahkan sepenuhnya kepada siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikannya tersebut. Namun lebih dari itu, guru juga harus mampu memberi nasehat bagi siswa yang membutuhkannya, baik diminta ataupun tidak.<sup>14</sup>

MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin sebagai sekolah swasta yang berada di lingkungan masyarakat heterogen dan beberapa kalangan yang berbeda dalam satu sosial ekonomi maupun keagamaan, dengan latar belakang siswa yang beraneka ragam, dengan mata pelajaran sebagai berikut, yaitu : Fiqih, Aqidah Akhlak, Bahasa arab, SKI, dan Qira'atul Qur'an.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bp. Abdullah, Guru PAI MTs Muhammdiyah 2 Kelayan Banjarmasin, 21 Agustus 2016, Jam 11.00.

<sup>14</sup> Mukhtar, *op. cit.*, h. 95-96.